



Dampak Modal Kerja dan Aktiva Tetap Terhadap Laba dengan Pendapatan Sebagai Intervening Pada Perusahaan BUMN di BEI

Christ Windreis*

Komputerisasi Akuntansi, STMIK Dharmapala Riau

Email: Christ.Windreis@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id

Abstrak—Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN Di BEI, untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN Di BEI, untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada perusahaan BUMN Di BEI, untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih melalui pendapatan pada perusahaan BUMN Di BEI, untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap terhadap laba bersih melalui pendapatan pada perusahaan BUMN Di BEI, dan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN di BEI. Hasil penelitian adalah modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN di BEI, aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN di BEI, modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan, aktiva tetap berpengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan BUMN di BEI, modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan pada perusahaan BUMN di BEI, aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan pada perusahaan BUMN di BEI, pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN di BEI.

Kata Kunci: Modal Kerja; Aktiva Tetap; Laba dan Pendapatan

Abstract—The purpose of this study was to determine the effect of working capital on net income in BUMN companies on the IDX, to determine the effect of fixed assets on net income in BUMN companies on the IDX, to determine the effect of working capital on earnings in BUMN companies on the IDX, to determine the effect of assets on the IDX. Fixed assets on income in BUMN companies on the IDX, to determine the effect of working capital on net income through income in BUMN companies on the IDX, to determine the effect of fixed assets on net income through income in BUMN companies on the IDX, and to determine the effect of income on net income on the IDX. state-owned companies on the IDX. The results of the study are that working capital has no effect on net income in BUMN companies on the IDX, fixed assets have an effect on net income in BUMN companies on the IDX, working capital has no effect on income, fixed assets affect earnings on BUMN companies on the IDX, working capital has no effect on net income through income in state-owned companies on the IDX, fixed assets affect net income through income on state-owned companies on the IDX, income affects net income on state-owned companies on the IDX.

Keywords: Working Capital; Fixed Assets; Profit and Income

1. PENDAHULUAN

BUMN sebagai perusahaan milik Negara, yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian khusus-nya Negara Indonesia, beberapa tahun belakangan ini khususnya pada periode di bawah 2019, BUMN khususnya Indonesia mengalami kerugian, kerugian tersebut mengakibatkan perusahaan di dapat berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan di awal. Turunya atau naiknya suatu laba dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat dipengaruhi seperti modal perusahaan itu sendiri, maupun aktiva atau aset perusahaan itu sendiri. Dengan modal yang cukup besar dan di tambahkan dengan modal dari investor dapat menghasilkan atau mencetak laba yang sesuai dan begitu juga sebaliknya, dan begitu juga apabila laba perusahaan naik di harapkan aset atau aktiva perusahaan juga bertambah dalam bentuk aset tetap perusahaan.

Rumusan masalah yang dapat diambil penelitian ini adalah bagaimana pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN Di BEI, Bagaimana pengaruh aktiva tetap terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN Di BEI, bagaimana pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada perusahaan BUMN Di BEI, bagaimana pengaruh aktiva tetap terhadap pendapatan pada perusahaan BUMN Di BEI, bagaimana pengaruh modal kerja terhadap laba bersih melalui pendapatan pada perusahaan BUMN Di BEI, bagaimana pengaruh aktiva tetap terhadap laba bersih melalui pendapatan pada perusahaan BUMN Di BEI, dan bagaimana pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN di BEI.

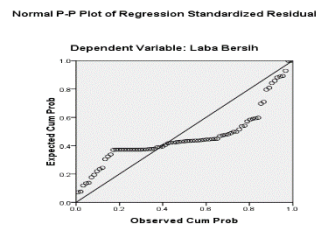
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN Di BEI, untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN Di BEI, untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada perusahaan BUMN Di BEI, untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap terhadap pendapatan pada perusahaan BUMN Di BEI, untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih melalui pendapatan pada perusahaan BUMN Di BEI, untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap terhadap laba bersih melalui pendapatan pada perusahaan BUMN Di BEI, dan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN di BEI. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan laba bersih diantaranya adalah Sipahutar (2016) dengan hasil penelitian bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih, Supriadi dan Ratih Puspitasari (2012), dengan hasil penelitian bahwa modal kerja bersih PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk memiliki pengaruh signifikan terhadap Penjualan dan profitabilitas tidak signifikannya modal kerja bersih terhadap penjualan dan profitabilitas dikarenakan penjualan lebih dibiayai oleh modal kerja kotor, dan Suartika dkk (2013) hasil penelitian bahwa aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau instansi, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian (Soewadji, 2012). Target populasi pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan periode tersebut 2015 sampai dengan 2019, sedangkan sampel penelitian dengan menggunakan metode sensus yakni pengambilan populasi menjadi sampel penelitian khususnya pada perusahaan BUMN yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data peneliti menggunakan dengan menggunakan analisis jalur, analisis jalur merupakan turunan dari regresi maka sebelum dilakukannya analisis jalur dalam menjawab hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukannya uji normalitas. Syarat pertama yang harus dipenuhi dalam model regresi estimasi adalah bahwa model regresi estimasi tersebut memenuhi asumsi normalitas pada model regresi estimasi tidak perlu melakukan pengujian normalitas semua variabel yang diamati dalam model regresi. Pengujian normalitas cukup pada residual model regresi estimasi aja (Algifari, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini pengujian analisis jalur pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data, disebabkan bahwa analisis jalur ini merupakan turunan dari regresi, mendeteksi normalitas data peneliti menggunakan histogram/*scatterplot* dan Kolmogorov-Smirnov, berikut ini hasil dari uji normalitas :



Gambar 1. *Scatterplot* Normalitas

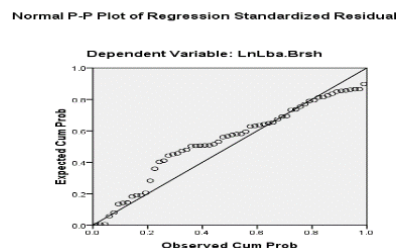
Dengan didasarkan dari Gambar 1, dapat diketahui menggunakan *scatterplot* berada menjauhi garis diagonal data sehingga disimpulkan data tidak terdistribusi normal, dapat dikatakan data terdistribusi normal pada *scatterplot* apabila pola tersebut mendekati garis diagonal, dari hasil penelitian ini pola menjauhi garis diagonal. Sedangkan dari uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan memperhatikan tingkat signifikansi diatas 0,05 apabila data tersebut terbebas dari adanya ketidaknormalan data, berikut ini hasil dari K-S adalah:

Tabel 1. Kolmogorov-Smirnov (K-S)

	Unstardiz Ed Residual
N	79
Asymp.Sig (2-tailed)	0.000

Sumber: Olahan Data

Pada Tabel 1, dari K-S dengan jumlah N sebesar 79 data, dapat dihasilkan signifikansi sebesar 0,00 atau di bawah 0,05 atau 5%, maka dapat dinyatakan data tidak terdistribusi normal, oleh sebab itu baik dengan menggunakan *scatterplot* maupun K-S dapat disimpulkan tidak terdistribusi normal. Pada hasil tersebut itu juga, maka dilakukan perbaikan data atau pengobatan dengan menggunakan Ln, berikut ini hasil dari Ln adalah:



Gambar 2. *Scatterplot* Normalitas Setelah Data Ln

Dengan didasarkan dari Gambar 2, dapat diketahui menggunakan *scatterplot* berada mendekati garis diagonal data sehingga disimpulkan data terdistribusi normal setelah dilakukannya Ln.

Tabel 2. Kolmogrov-Smirnov (K-S)

	Unstardiz Ed Residual
N	60
Asymp.Sig (2-tailed)	0.050

Sumber: Olahan Data

Pada Tabel 2, dari K-S dengan jumlah N sebesar 79 data setelah di Ln kan menjadi 60 data, maka dapat dihasilkan signifikansi sebesar 0,50 maka data tersebut terdistribusi normal. Berikut ini hasil dari analisis jalur pengaruh langsung :

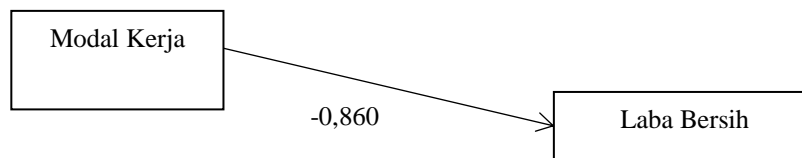
1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada BUMN *Go Public* Di BEI

Tabel 3. Pengaruh Langsung Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.783	2.948		3.319	.002
	LnMdlKrja	-.032	.037	-.086	-.881	.382
	LnAktvTetp	.618	.081	.750	7.662	.000

a. Dependent Variable: LnLba.Brsh

Berdasarkan pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih dengan signifikansi di atas 5%. Berikut ini model modal kerja terhadap laba bersih adalah:



Gambar 3. Model Analisis Jalaur Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

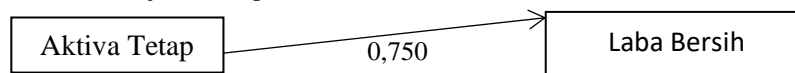
2. Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih Pada BUMN *Go Public* Di BEI

Tabel 4. Pengaruh Langsung Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.783	2.948		3.319	.002
	LnMdlKrja	-.032	.037	-.086	-.881	.382
	LnAktvTetp	.618	.081	.750	7.662	.000

a. Dependent Variable: LnLba.Brsh

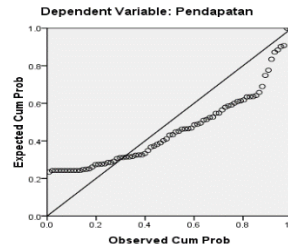
Berdasarkan pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih dengan signifikansi di bawah 5%. Berikut ini model modal kerja terhadap laba bersih adalah



Gambar 4. Model Analisis Jalur Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih

Pada pengujian analisis jalur pada penelitian ini pada analisis jalur modal kerja dan aktiva tetap terhadap pendapatan, berikut ini uji normalitas data tersebut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5. *Scatterplot* Normalitas Analisis Jalur Modal Kerja dan Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan

Pada Gambar 6, dapat diketahui bahwa *scatterplot* menyebar menjauhi garis diagonal sehingga dapat dinyatakan data tidak normal. Dan berikut ini juga uji normalitas menggunakan K-S

Tabel 5. Kolmogrov-Smirnov (K-S) Analisis Jalur Modal Kerja dan Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan

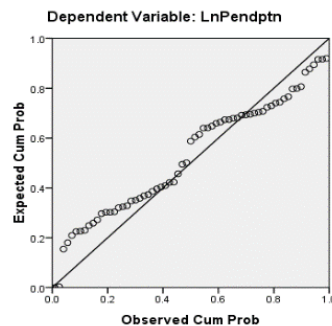
	Unstardiz Ed Residual
N	79
Asymp.Sig (2-tailed)	0.000

Sumber: Olahan Data

Pada Tabel 5, dapat diketahui yaitu signifikansi berada di bawah 0,05 atau dibawah 5% sehingga data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan pada hasil uji normalitas pada analisis jalur modal kerja dan aktiva tetap terhadap pendapatan maka peneliti melakukan Ln berikut ini hasil dari Ln tersebut :

Pada pengujian analisis jalur pada penelitian ini pada analisis jalur modal kerja dan aktiva tetap terhadap pendapatan setelah di Ln, berikut ini uji normalitas data tersebut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 6. *Scatterplot* Normalitas Analisis Jalur Modal Kerja dan Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan Setelah Ln

Pada Gambar 6, dapat diketahui bahwa *scatterplot* menyebar mendekati garis diagonal sehingga dapat dinyatakan data normal. Dan berikut ini juga uji normalitas menggunakan K-S

Tabel 6. Kolmogrov-Smirnov (K-S) Analisis Jalur Modal Kerja dan Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan Setelah Ln

	Unstardiz Ed Residual
N	55
Asymp.Sig (2-tailed)	0.134

Sumber: Olahan Data

Pada Tabel 6, dapat diketahui yaitu signifikansi berada diatas 0,05 sehingga data terdistribusi normal.

3. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan

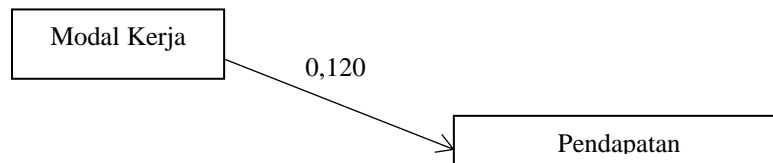
Tabel 7. Pengaruh Langsung Modal Kerja Terhadap Pendapatan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.966	2.110		6.145	.000
	LnMdlKrja	.039	.030	.120	1.330	.188
	LnAktvTetp	.536	.059	.818	9.082	.000

a. Dependent Variable: LnPendptn

Sumber: Olahan Data

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan dengan tingkat signifikansi 0,188 atau di atas 0,05 Berikut ini model pengaruh modal kerja terhadap pendapatan :



Gambar 7. Model Analisis Jalur Modal Kerja Terhadap Pendapatan

4. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan

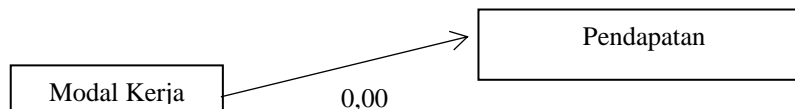
Tabel 8. Pengaruh Langsung Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.966	2.110		6.145	.000
	LnMdlKrja	.039	.030	.120	1.330	.188
	LnAktvTetp	.536	.059	.818	9.082	.000

a. Dependent Variable: LnPendptn

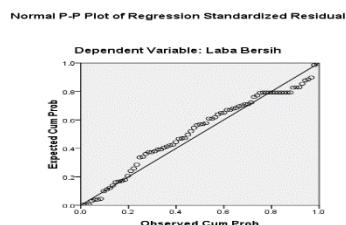
Sumber: Olahan Data

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa aktiva tetap berpengaruh terhadap pendapatan dengan tingkat signifikansi 0,000 Berikut ini model pengaruh modal kerja terhadap pendapatan :



Gambar 8. Model Analisis Jalur Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan

Berikut ini pada pengujian analisis jalur pengaruh modal kerja dan aktiva tetap terhadap laba bersih melalui pendapatan adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Scatterplot Normalitas Pengaruh Modal Kerja Dan Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan

Dengan dasar pada gambar 9 dapat diketahui *scatterplot* mendekati garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Dan berikut ini juga uji normalitas menggunakan K-S adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Kolmogrov-Smirnov (K-S) Pengaruh Modal Kerja Dan Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan

	Unstardiz Ed Residual
N	79
Asymp.Sig (2-tailed)	0.505

Sumber: Olahan Data

Pada Tabel 9, dari K-S dengan jumlah N sebesar 79 data, dapat dihasilkan signifikansi sebesar 0,505 atau diatas 5% maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal.

5. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan

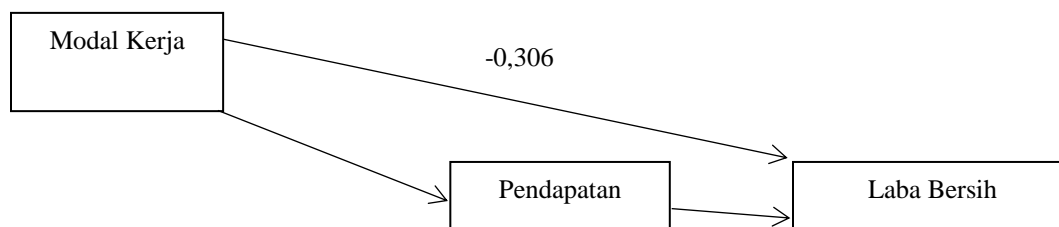
Tabel 11. Pengaruh Tidak Langsung Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.017E12	1.965E11		-5.176	.000
	Modal Kerja	-.250	.171	-.036	-1.463	.148
	Aktiva Tetap	.009	.001	.304	8.533	.000
	Pendapatan	.234	.011	.729	20.608	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Olahan Data

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan dengan tingkat signifikansi 0,148 atau diatas 0,05 Berikut ini model pengaruh modal kerja terhadap laba bersih melalui pendapatan :



Gambar 10. Model Analisis Jalur Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan

6. Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan

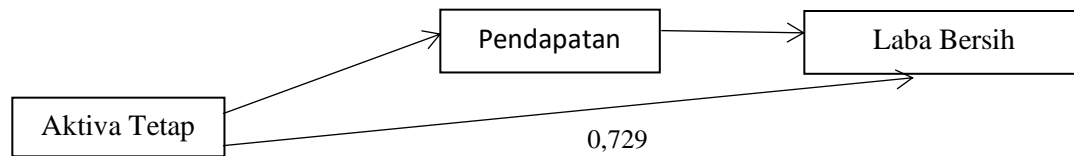
Tabel 10. Pengaruh Tidak Langsung Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.017E12	1.965E11		-5.176	.000
	Modal Kerja	-.250	.171	-.036	-1.463	.148
	Aktiva Tetap	.009	.001	.304	8.533	.000
	Pendapatan	.234	.011	.729	20.608	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Olahan Data

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan dengan tingkat signifikansi diatas di bawah 0,05, Berikut ini model pengaruh aktiva tetap terhadap laba bersih melalui pendapatan:



Gambar 11. Model Analisis Jalur Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan

7. Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih

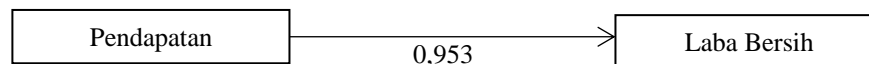
Tabel 11. Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-1.350E12	2.571E11		-5.248
	Pendapatan	.306	.011	.953	27.560

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Olahan Data

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih. Berikut ini model penelitian adalah :



Gambar 12. Model Analisis Jalur Pendapatan Terhadap Laba Bersih

3.1 Pembahasan

3.1.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN di BEI, hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurjanah dan Yuni Nurmayanti (2019) dengan hasil nya bahwa modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih, berdasarkan analisis peneliti faktor yang dapat menyebabkan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih menunjukkan bahwa modal kerja yang ada di perusahaan tersebut tidak bekerja secara maksimal dalam menghasilkan keuntungan perusahaan, dan dengan modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih menunjukkan perusahaan dalam hal operasional nya mengeluarkan biaya yang sangat besar sehingga dalam menghasilkan keuntungan sangat kecil.

3.1.2 Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih

Aktiva tetap berpengaruh terhadap laba, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suartika dkk (2013) bahwa aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan

Modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan BUMN, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Edi Wibowo (2013), bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

3.1.3 Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan

Aktiva tetap berpengaruh terhadap pendapatan, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hapsila (2018), dengan hasil penelitian aktiva tetap berpengaruh terhadap pendapatan.

3.1.4 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan

Pendapatan tidak memediasi pengaruh modal kerja terhadap laba bersih yang artinya bahwa pengaruh langsung dari modal kerja ke laba bersih lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung yang di mediasi dengan pendapatan. Hal yang menyebabkan bahwa pendapatan tidak dapat memediasi modal kerja dengan pendapatan disebabkan bahwa semakin besar perusahaan akan kebutuhan modal kerja akan semakin meningkatnya laba yang dihasilkan perusahaan.



Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih Melalui Pendapatan

Pendapatan dapat memediasi pengaruh aktiva tetap terhadap laba bersih yang artinya bahwa pengaruh langsung dari modal kerja ke laba bersih lebih kecil dari pada pengaruh tidak langsung yang di mediasi dengan pendapatan. Hal yang menyebabkan bahwa aktiva tetap dapat dicairkan dalam jangka waktu yang cukup panjang sehingga untuk menghasilkan pendapatan pendapatan membutuhkan waktu yang lama, maka dalam hal operasional perusahaan, pendapatan yang tercepat dapat berasal dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan sehingga dapat diharapkan memberikan hasil yang baik terhadap laba perusahaan.

3.1.5 Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih

Pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2017) bahwa pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih, hal ini juga menunjukkan bahwa besar atau kecilnya laba bersih tergantung kepada besar atau kecilnya pendapatan yang diterima perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih, aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih, modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan, aktiva tetap berpengaruh terhadap pendapatan, modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan, aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih melalui pendapatan, pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih.

REFERENCES

- Algifari (2015). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE
- Hapsila Angga (2018). Pengaruh Aktiva Tetap dan Aktiva Lancar Terhadap Pendapatan Pada Simpan Pinjam Perempuan UPK Gerbang Sari Kecamatan Rengat Barat. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 7, Nomor 2.
- Kartikahadi Hans, Sylvia Veronica Siregar, Rosita Uli Sinaga, dan Merlyana Syamsul (2012). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta Selatan, Salemba Empat.
- Nurjanah Dara Siti dan Yuni Nurmawati (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2007-2016. Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis, Volume 3, Nomor 2, Februari.
- Riyanto, Bambang (2013). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : BPFE
- Soemarso.S.R (2015). Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Empat. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Suartika Pasma IM, IW Suartana dan Dwi Putra Darmawan (2013). Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Agribisnis, Volume 1, Nomor 2, Oktober.
- Supriadi, Yoyon dan Ratih Puspitasari (2012). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jurnal Ilmiah Kesatuan, Nomor 1, Volume 14, April .
- Suartika IM Pasma, IW Suartana dan Dwi Putra Darmawan (2013). Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Agribisnis, Volume 1, Nomor 2, Oktober.
- Sipahutar, Bonatua Purwadi (2016). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada CV. Mustika Jaya).
- Soewadji, Jusuf, (2012). Pengantar Metodologi Penelitian. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Titin Kartini (2017). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Pada Perusahaan Jasa Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Jurnal Almanak, Manajemen dan Bisnis, Volume 1, Nomor 2, Agustus
- Utami Setyaningsih Sri dan Edi Wibowo (2013). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pedagangan Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta). Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Volume 13, Nomor 2, Oktober.
- Wijoyo, H. (2021). Manajemen Proyek Sistem Informasi. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H. (2018). DETERMINANT OF CUSTOMER VALUE AND ITS IMPLICATION ON CUSTOMER SATISFACTION PRIVATE HOSPITAL IN RIAU PROVINCE. International Journal of Economics, Business and Management Research, 2(02).
- Wijoyo, H. Sistem Informasi Akuntansi Cryptocurrency Bitcoin. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H. (2020). Guru Milenial dan Covid-19. Merdeka Kreatif di Era Pandemi Covid-19: Suatu Pengantar, 1, 27.